DPRD dan Pemkab Pasuruan Sepakati Raperda Pinjaman Daerah. Mas Rusdi : Keberadaan RSUD di wilayah Selatan Sangat Dinantikan Masyarakat


Pemkab Pasuruan

Senin, 16 November 2026

DPRD dan Pemerintah Kabupaten Pasuruan telah menyepakati Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) Pinjaman Daerah untuk disahkan menjadi Peraturan Daerah (Perda). Kesepakatan ini dicapai dalam Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Pasuruan pada Senin, 16 November 2026. Penandatanganan berita acara dilakukan oleh Bupati Pasuruan, Rusdi Sutejo, bersama Ketua DPRD dan pimpinan dewan lainnya.

Bupati Rusdi menyatakan bahwa pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Wilayah Selatan telah lama dinantikan oleh masyarakat. Keberadaan RSUD ini diharapkan dapat mendekatkan akses layanan medis bagi warga di wilayah selatan dan mengurangi disparitas layanan kesehatan yang ada.

Untuk mewujudkan pembangunan RSUD Wilayah Selatan di Kecamatan Purwodadi, Pemerintah Daerah berupaya mencari skema pembiayaan yang memadai. Salah satu solusi yang diambil adalah melalui pinjaman daerah dengan total kebutuhan dana proyek mencapai Rp 250 miliar.

Pinjaman daerah ini memiliki jangka waktu pengembalian selama 10 tahun dengan masa tenggang delapan bulan. Perhitungan cermat telah dilakukan untuk memastikan bahwa pembayaran pokok dan bunga pinjaman tidak akan mengganggu belanja wajib maupun pelayanan dasar lainnya, serta memperhatikan rasio kemampuan pelunasan utang (DSCR).

Pembangunan RSUD Wilayah Selatan ini merupakan prioritas pembangunan daerah yang tercantum dalam RPJMD Kabupaten Pasuruan 2025-2029. Pemkab Pasuruan berkomitmen mengelola dana pinjaman secara transparan dan akuntabel, dengan laporan berkala kepada DPRD dan pengawasan ketat untuk memastikan penggunaan dana yang tepat sasaran dan efisien.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.